

Raih Income Tambahan Sekarang


BERITA SATU

Masukan kata kunci

CARI

REGISTER

LOGIN

EKONOMI | Makro | Pasar Modal | Bisnis | Bank | Properti | Infrastruktur

INDEX | IDXBUMN20 ▲ 356 (-0) | IDXCYCLIC ▼ 742 (-3) | IDXENERGY ▼ 741 (-5) | IDXESGL ▲ 130 (-0) | IDXFİNANCE ▼ 1319 (-4) | IDXG30 ▲
Home > **Ekonomi**

Ditopang Permintaan Produk Digital, Pendapatan Metrodata Electronics Naik 13,9%

Selasa, 4 Mei 2021 | 13:27 WIB

Oleh : Muhammad Ghafur Fadillah / **FMB**

Wakil Presiden Komisaris PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) Ben Aristarchus Widyatmodjo bersama Presiden Direktur MTDL Susanto Djaja dan Direktur MTDL Randy Kartadinata saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) MTDL di Jakarta, Jumat (26/6/2020). Metrodata Electronics, perusahaan solusi digital dan distribusi, memutuskan untuk kembali membagikan dividen sebesar Rp81,03 miliar atau 22,7% dari laba 2019. (Foto: Beritasatu Photo)

Jakarta, Beritasatu.com - PT **Metrodata Electronics** Tbk (MTDL) sepanjang kuartal-I 2021 berhasil membukukan pendapatan sebanyak Rp 3,9 triliun. Jumlah ini meningkat 13,9% dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun lalu yakni Rp 3,4 triliun. Pertumbuhan ini sejalan dengan tingginya permintaan produk transformasi digital.

Presiden Direktur Metrodata Electronics Susanto Djaja mengatakan, pertumbuhan ini ditopang kinerja positif dari segmen unit bisnis distribusi dan solusi dan konsultasi yang masing-masing naik 14,3% dan 11,7% secara tahunan. Meningkatnya pendapatan ini berimbas pada naiknya laba bersih sebanyak 29% menjadi Rp 27,3 miliar secara kuartalan.

ADVERTISEMENT

Tambahan Income Saat Pandemi

Bisnis tanpa mengenal Krisis

 Pandemi = Penghasilan Lebih | Tra
 Bisnis saat Pandemi

vplus.id

BUKA

Penting!

Karena lansia memiliki resiko paling tinggi.
 Baca ini dahulu sebelum mendaftarkan vaksinasi COVID-19

<http://s.id/infovaksin>

 Komite Penanganan
 COVID-19 dan Pemulihan
 Ekonomi Nasional

[WWW.COVID19.GO.ID](http://www.covid19.go.id)
 @beritasatu19_id #beritasatu19_id

TAG POPULER

- # Super Air Jet
- # Andrea Pirlo
- # Larang Masker di Masjid
- # Walisongo Berdakwah
- # Covid-19

TERKINI

“Kami bersyukur pertumbuhan *double digit* dapat diraih di tengah tekanan pandemi Covid-19 yang menyebabkan kelangkaan *supply* cip sebagai bahan baku beberapa produk TIK secara global,” jelasnya dalam keterangan tertulis, Selasa (4/5/2021).

BACA JUGA

Metrodata Electronics Dirikan Perusahaan Baru

Lebih lanjut, Direktur perseroan Randy Kartadinata menjelaskan, di kuartal pertama kinerja perseroan ditopang oleh mulai pulihnya perekonomian. Salah satunya terlihat dari unit bisnis distribusi yang membukukan peningkatan penjualan *smartphone* hingga 93% dibandingkan secara tahunan.

“Selain *smartphone*, sejak akhir tahun lalu unit bisnis ini memasarkan produk *chromebook* dan turut membantu pertumbuhan penjualan *notebook* dan PC perseroan,” ujarnya.

Selanjutnya, unit bisnis solusi dan konsultasi Metrodata turut bertumbuh mencapai 22,6% pada periode ini. Sejalan dengan tren transformasi digital yang dilakukan oleh para pelaku industri di antaranya adalah lembaga keuangan, *e-commerce*, telekomunikasi, manufaktur, dan distribusi.

“Potensi bisnis solusi dan konsultasi didorong oleh para perusahaan yang berinvestasi pada TIK untuk pola kerja new normal yang membutuhkan layanan *cloud services, big data & analytics, security, hybrid IT infrastructure*,” ujarnya.

Kemudian, layanan lainnya yang disediakan seperti *business application, digital business platform, consulting & advisory services, managed services*, serta pembaharuan *hardware* dan *software* merupakan bagian dari proses transformasi digital.

“Pendapatan berulang dari segmen tersebut berkontribusi hingga 40% dari total pendapatan. Pertumbuhan ini diharapkan terus bertumbuh di tahun-tahun berikutnya dan berkontribusi positif pada kinerja Metrodata,” kata dia.

Tahun ini, Metrodata Electronics menargetkan pendapatan dan laba bersih naik masing-masing 8% dan 10%. Untuk mencapainya, perseroan akan memfokuskan penambahan kerjasama dengan mitra baru untuk produk-produk teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain itu, opsi diversifikasi unit bisnis solusi, konsultasi, dan distribusi juga bakal dilaksanakan.

Pada unit bisnis distribusi, perseroan diketahui sedang mengembangkan digital platform business untuk memfasilitasi mitra maupun dealer yang melakukan penjualan produk perseroan. Sehingga nantinya perseroan dapat melakukan pengiriman barang secara langsung atau biasa dikenal dengan sistem *dropship*. Langkah ini diharapkan dapat menjadi penggerak bisnis unit distribusi.

Sedangkan, pada unit bisnis Solusi, perseroan akan menasar segmen Bank Buku II & Buku III, perusahaan *startup, unicorn* serta sektor publik lainnya, seperti BUMN. Lalu, penambahan mitra baru juga akan dilakukan perseroan dalam produk-produk *software, cloud, IT security, IoT, gaming*, hingga *home appliances*.

Terbaru, keseriusan perseroan dalam menjalankan strategi tersebut dibuktikan dengan melakukan pendirian cucu usaha yakni PT Sinergi Transformasi Digital. Perusahaan ini diprakarsai oleh induk usaha Metrodata Electronics dan anak usaha PT Mitra Integrasi Informatika (MII).

Akta pendirian STD ditandatangani pada 26 April 2021. MII akan memiliki 95% saham atau 9500 saham. Komposisi modal dasar dan modal ditempatkan masing-masing sebesar Rp 40 miliar dan Rp 10 miliar. MII akan mengeluarkan dana yang bakal disetor penuh sebagai modal ditempatkan sebesar Rp 9,5 miliar.

Sumber: BeritaSatu.com

TAG:

Metrodata Electronics

MTDL

Laporan Keuangan

Pendapatan Metrodata Elec.

KPK Dalam Kongkalikong Penyidik dan Pengacara Terkait Perkara di Tanjungbalai

NASIONAL | 25 menit yang lalu

Capai Rekor di Atas US\$ 3.400, Ethereum Naik 360% di Tahun Ini

EKONOMI | 27 menit yang lalu

Jelang Lebaran, Pertamina Bogor Tambah Pasokan Elpiji dan BBM

MEGAPOLITAN | 49 menit yang lalu

Bursa Eropa Menguat karena Prospek Pemulihan dan Pendapatan Perusahaan

EKONOMI | 53 menit yang lalu

UOB Luncurkan Program “Kejutan Simpanan 2.0”

EKONOMI | 55 menit yang lalu

Polri Belum Bicarakan Penggunaan UU Antiterorisme untuk Hadapi KKB

NASIONAL | 56 menit yang lalu

6 Tahun Jadi Misteri, Kasus Pembunuhan Akseyna Trending di Media Sosial

MEGAPOLITAN | 1 jam yang lalu

Pandemi, Pendapatan Cashlez Worldwide Meroket 407%

EKONOMI | 1 jam yang lalu

Puncak Mudik Diperkirakan Terjadi 5 Mei

NASIONAL | 1 jam yang lalu